	Universitas Negeri Surabaya S1 Bimbingan Dan Konseling	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik	8620102196		2		21 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd.	EVI WININGSIH

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Statistik (8620102196, 2 SKS) merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) pada Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling yang membekali mahasiswa dengan konsep dasar statistika deskriptif dan inferensial beserta aplikasinya dalam bidang bimbingan dan konseling. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar statistik, menyusun, menyajikan, dan menginterpretasikan data, serta menerapkan teknik analisis statistik yang tepat untuk pengolahan data hasil asesmen, penelitian, dan evaluasi program bimbingan dan konseling secara akurat dan bertanggung jawab. Ruang lingkup materi meliputi pengantar statistik dan skala pengukuran, statistika deskriptif (tabel, grafik, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi), distribusi normal dan standarisasi skor (z-score, T-score), konsep dasar probabilitas, statistika inferensial (uji-t, korelasi, regresi sederhana, ANOVA), serta penggunaan perangkat lunak statistik dalam pengolahan data. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, praktik analisis data, penugasan berbasis proyek, dan presentasi hasil analisis. Relevansi mata kuliah ini dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah sebagai fondasi penting bagi mahasiswa dalam melakukan interpretasi hasil asesmen psikologis dan non-psikologis, menyusun laporan penelitian, serta mengambil keputusan berbasis data dalam penyusunan program layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan akuntabel.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-7	Menguasai konsep dan praktik bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks dan permasalahan
CPL-9	Mampu merancang, menerapkan dan memanfaatkan hasil asesmen kebutuhan untuk layanan bimbingan dan konseling

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menerapkan konsep dasar statistik secara logis dan sistematis dalam mengolah data awal pada layanan bimbingan dan konseling.
CPMK-2	Menganalisis konsep dasar statistika dan peranannya dalam mendukung praktik bimbingan dan konseling di berbagai konteks.
CPMK-3	Mengaplikasikan statistika deskriptif untuk mengelola, menyajikan, dan menginterpretasikan data hasil asesmen bimbingan dan konseling.
CPMK-4	Menerapkan statistika inferensial untuk menguji hipotesis dan menginterpretasikan hasil penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling.
CPMK-5	Mampu mengelola dan mendeskripsikan data asesmen kebutuhan bimbingan dan konseling menggunakan teknik statistik deskriptif secara akurat.
CPMK-6	Mampu menerapkan teknik statistik inferensial untuk menganalisis perbedaan atau hubungan antar variabel dalam konteks data asesmen layanan bimbingan dan konseling.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-7	CPL-9
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3		✔	
CPMK-4		✔	
CPMK-5			✔
CPMK-6			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1			✔	✔		✔										
CPMK-2	✔	✔														
CPMK-3								✔	✔							
CPMK-4										✔		✔			✔	✔
CPMK-5					✔		✔									
CPMK-6											✔		✔	✔		

Pustaka

Utama :

1. Basuki, A, T. 2015. Penggunaan SPSS dalam Statistik. Sleman: Danisa Media. Tersedia: https://ekonometrikblog.files.wordpress.com
2. Bluman Allan G. 2007. Elementary Statistics seventh edition. Mc Graw Hill
3. Michael Longnecker, 2010. An IntroductionStatistical Methods and Data Analysis. Cengage Learning
4. Santoso. 2017.Statistik Multivariate dengan SPSS.Jakarta: PT Elex MediaKomputindo
5. Santoso Singgih. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
6. Santosa, S. 2020. Menguasai Statistik dengan SPSS 25. Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO. Tersedia: https://docplayer.info/111310905-Menguasai-statistik-dengan-spss-25.html
7. Supardi. 2017.Statistik Penelitian Pendidikan.Depok: PT Rajagrafindo Persada.
8. Winarsunu, T. 2010.Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.Malang: UMMPress

Pendukung :

1. Basuki, A, T. 2015. Penggunaan SPSS dalam Statistik. Slman: Danisa Media. Tersedia: https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2018/02/panduan-spss-untuk-statistik.pdf
2. Khusumadewi, A., WS, H. W., & Wiyono, B. D. (2017). Pengembangan modul cultural awareness untuk konselor sebaya. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik), 1(1), 30-36.
3. Khusumadewi, A. (2021, December). Identification of student (Santri) problems on islamic boarding school (pondok pesantren). In International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021) (pp. 990-993). Atlantis Press.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep dasar statistika (data, populasi, sampel, dan variabel) dalam konteks bimbingan dan konseling	1. Menjelaskan pengertian data dan jenis data berdasarkan skala pengukuran, disertai contoh yang sesuai dalam konteks bimbingan dan konseling. 2. Membedakan populasi dan sampel serta menjelaskan teknik pengambilan sampel dalam konteks penelitian atau asesmen bimbingan dan konseling. 3. Mengidentifikasi variabel beserta jenisnya dalam sebuah kasus bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan definisi konsep, ketepatan pemberian contoh dalam konteks bimbingan dan konseling, serta kejelasan dan sistematika jawaban. Bentuk: tes tertulis (uraian) dan kuis online melalui LMS.	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, dan studi kasus berbasis permasalahan bimbingan dan konseling.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep data, populasi, sampel, dan variabel pada LMS. 2. Menyusun dan mengirimkan ringkasan identifikasi data, populasi, sampel, serta variabel dari sebuah kasus bimbingan dan konseling yang diberikan di forum diskusi.	1. Data: pengertian data, jenis data (kualitatif dan kuantitatif), serta skala pengukuran data (nominal, ordinal, interval, rasio) dengan contoh dalam bimbingan dan konseling. 2. Populasi dan sampel: pengertian populasi dan sampel, alasan penggunaan sampel, serta teknik pengambilan sampel yang relevan dalam penelitian bimbingan dan konseling. 3. Variabel: pengertian variabel, jenis variabel (bebas, terikat, kontrol, moderator), dan contoh identifikasi variabel dalam layanan/konseling.	6%
2	Menelaah peran statistika dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bimbingan dan konseling	1. Menjelaskan dengan tepat peran statistika dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan bimbingan dan konseling. 2. Menganalisis data hasil asesmen bimbingan dan konseling menggunakan teknik statistika deskriptif secara tepat. 3. Menginterpretasikan hasil uji statistika inferensial untuk mendukung pengambilan keputusan dalam layanan bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, ketepatan analisis data, dan ketepatan interpretasi hasil. Bentuk: tes tertulis, kuis, dan penugasan proyek analisis data.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan Case Study.	1. Mengerjakan kuis online mengenai peran statistika dalam permasalahan bimbingan dan konseling.	1. Hakikat statistika dan perannya dalam bimbingan dan konseling: jenis data, sumber data asesmen BK, dan ruang lingkup penerapan statistika dalam layanan BK. 2. Statistika deskriptif dalam analisis data bimbingan dan konseling: tendensi sentral, variabilitas, dan distribusi frekuensi untuk merangkum hasil asesmen BK. 3. Statistika inferensial untuk generalisasi dan pengambilan keputusan dalam bimbingan dan konseling: uji hipotesis, korelasi, dan regresi sederhana.	6%
3	Menjelaskan konsep dasar statistik, jenis data, dan skala pengukuran dalam konteks penelitian bimbingan dan konseling.	1. Menjelaskan pengertian dan peran statistik dalam penelitian bimbingan dan konseling. 2. Mengidentifikasi jenis data berdasarkan karakteristiknya dalam konteks bimbingan dan konseling. 3. Menentukan skala pengukuran yang tepat untuk variabel penelitian bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan jawaban, kejelasan logika, dan kemampuan mengaitkan konsep dengan konteks bimbingan dan konseling. Bentuk: kuis, dan diskusi kelas.	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, dan studi kasus.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar statistik, jenis data, dan skala pengukuran.	1. Konsep dasar statistik: pengertian statistik, peran statistik dalam penelitian bimbingan dan konseling, serta populasi dan sampel. 2. Jenis data: data kualitatif dan kuantitatif, data diskrit dan kontinu, beserta contoh-contohnya dalam bidang bimbingan dan konseling. 3. Skala pengukuran: skala nominal, ordinal, interval, dan rasio, serta penerapannya pada instrumen penelitian bimbingan dan konseling.	6%
4	Mengorganisasikan dan menyajikan data hasil asesmen bimbingan dan konseling dalam bentuk tabel dan grafik secara sistematis.	1. Mampu mengklasifikasikan data hasil asesmen bimbingan dan konseling berdasarkan jenis data dan skala pengukurannya. 2. Mampu menyusun tabel distribusi frekuensi dan tabel silang dari data hasil asesmen secara tepat dan sistematis. 3. Mampu memilih serta membuat grafik yang sesuai dengan jenis data dan menyajikannya secara informatif dan menarik.	Kriteria: ketepatan pengelompokan data, ketelitian perhitungan frekuensi, kesesuaian pemilihan tabel dan grafik dengan jenis data, serta kerapian dan kejelasan penyajian visual. Bentuk: kuis pilihan ganda/uraian singkat, penilaian portofolio hasil praktik penyajian data, dan rubrik penilaian proyek penyajian data hasil asesmen.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung penyusunan tabel dan grafik menggunakan perangkat lunak pengolah data (PJBL)..	1. Mengunggah tabel distribusi frekuensi dan tabel silang yang dibuat dari data hasil asesmen kasus yang disediakan di platform pembelajaran daring. 2. Membuat dan mengunggah grafik yang tepat untuk data yang sama beserta penjelasan singkat mengenai alasan pemilihan jenis grafik tersebut.	1. Konsep data hasil asesmen bimbingan dan konseling: jenis data, skala pengukuran, dan teknik pengorganisasian data. 2. Penyusunan tabel: tabel distribusi frekuensi, tabel frekuensi relatif dan kumulatif, serta tabel silang sesuai kaidah penyajian data. 3. Penyajian grafik: histogram, poligon frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran, dan ogive; prinsip pemilihan grafik sesuai jenis data.	6%
5	Menyajikan data hasil asesmen kebutuhan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan berbagai jenis grafik.	1. Ketepatan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dari data hasil asesmen kebutuhan, meliputi penentuan interval kelas, batas kelas, frekuensi, dan frekuensi kumulatif. 2. Ketepatan dalam membuat berbagai jenis grafik (batang, garis, lingkaran, histogram) yang sesuai dengan karakteristik data hasil asesmen. 3. Ketepatan dalam menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam tabel distribusi frekuensi dan grafik, serta menjelaskan kelebihan/keterbatasan masing-masing bentuk penyajian.	Kriteria: ketepatan perhitungan statistik, ketepatan pemilihan jenis tabel/grafik, kerapian dan kejelasan visual, serta kedalaman interpretasi data. Bentuk: tes tertulis (kuis), proyek penyajian data, dan portofolio hasil kerja mahasiswa.	Diskusi kelompok, PJBL, dan praktik menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya Microsoft Excel atau SPSS) dalam menyusun tabel dan grafik.	1. Kuis online tentang konsep tabel distribusi frekuensi dan penentuan jenis grafik yang tepat untuk tipe data tertentu. 2. Tugas proyek: mahasiswa mengunggah file tabel distribusi frekuensi dan grafik hasil pengolahan data asesmen kebutuhan melalui LMS untuk dievaluasi.	1. Konsep dasar tabel distribusi frekuensi: pengelompokan data, interval kelas, batas kelas, frekuensi, titik tengah, dan frekuensi kumulatif. 2. Jenis-jenis grafik: grafik batang (bar chart), grafik garis (line chart), grafik lingkaran (pie chart), dan histogram—prinsip pembuatan serta kesesuaian penggunaannya dengan jenis data. 3. Langkah-langkah praktis menyusun tabel distribusi frekuensi dan grafik dari data hasil asesmen (termasuk teknik perhitungan frekuensi dan interpretasi visual).	6%

6	Menghitung dan menginterpretasikan ukuran pemusatan serta penyebaran data untuk mendeskripsikan karakteristik konseli.	1. Mahasiswa mampu menghitung mean, median, dan modus dari data karakteristik konseli dengan tepat. 2. Mahasiswa mampu menghitung rentang, varians, dan standar deviasi serta menginterpretasikan penyebaran data karakteristik konseli secara tepat.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, ketelitian dalam menggunakan rumus, dan ketajaman interpretasi hasil terhadap konteks karakteristik konseli. Bentuk: Tes tertulis (kuis/latihan soal) dan portofolio hasil analisis data kasus konseli melalui platform pembelajaran daring.	Ceramah interaktif, studi kasus.	1. Mengerjakan kuis daring tentang perhitungan mean, median, modus, rentang, varians, dan standar deviasi dari data karakteristik konseli yang disediakan di LMS.	1. Ukuran pemusatan data: mean, median, modus, serta penerapannya dalam menganalisis data karakteristik konseli. 2. Ukuran penyebaran data: rentang, varians, standar deviasi, serta interpretasinya terhadap homogenitas/heterogenitas karakteristik konseli.	6%
7	Menghitung serta menginterpretasikan ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran data hasil asesmen.	1. Ketepatan menghitung mean, median, dan modus dari data hasil asesmen. 2. Ketepatan menghitung rentang, varians, dan standar deviasi dari data hasil asesmen. 3. Ketepatan menginterpretasikan ukuran pemusatan dan penyebaran dalam konteks hasil asesmen.	Kriteria: ketepatan perhitungan, ketepatan interpretasi, dan kelengkapan langkah penyelesaian. Bentuk: tes tertulis berupa kuis dan latihan soal.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan Case Study.	1. Kuis tentang perhitungan mean, median, modus, rentang, varians, dan standar deviasi. 2. Latihan menginterpretasikan data hasil asesmen berdasarkan ukuran pemusatan dan penyebaran yang telah dihitung.	1. Konsep dan perhitungan ukuran pemusatan: mean, median, modus pada data hasil asesmen. 2. Konsep dan perhitungan ukuran penyebaran: rentang (range), varians, dan standar deviasi. 3. Interpretasi ukuran pemusatan dan penyebaran untuk menganalisis karakteristik data hasil asesmen.	6%
8 dan 9	Menginterpretasikan hasil statistika deskriptif sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan layanan bimbingan dan konseling	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep statistika deskriptif dan menyajikan data hasil asesmen layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram secara tepat. 2. Mahasiswa mampu menghitung serta menginterpretasikan ukuran pemusatan dan penyebaran data hasil asesmen layanan bimbingan dan konseling dengan benar. 3. Mahasiswa mampu menyusun rencana dan rekomendasi keputusan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan interpretasi hasil statistika deskriptif secara logis dan sistematis.	Kriteria: ketepatan penyajian data, ketelitian perhitungan, ketepatan interpretasi, kelogisan analisis, dan kesesuaian rekomendasi dengan konteks layanan bimbingan dan konseling. Bentuk: kuis dan proyek analisis data.	Ceramah interaktif, Case Study, dan praktik interpretasi data menggunakan perangkat lunak statistik sederhana.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep statistika deskriptif dan penyajian data layanan bimbingan dan konseling.	1. Konsep dasar statistika deskriptif dan penyajian data layanan bimbingan dan konseling (tabel frekuensi, diagram, grafik). 2. Ukuran pemusatan data (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran data (rentang, varians, standar deviasi) beserta interpretasinya. 3. Penerapan interpretasi hasil statistika deskriptif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan layanan bimbingan dan konseling.	6%
10	Melaksanakan uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas) menggunakan perangkat lunak statistik	1. Mampu menjelaskan konsep dasar uji normalitas dan homogenitas beserta syarat-syarat penggunaannya. 2. Mampu menjalankan prosedur uji normalitas dengan perangkat lunak statistik dan menginterpretasikan hasilnya. 3. Mampu menjalankan prosedur uji homogenitas dengan perangkat lunak statistik dan menginterpretasikan hasilnya.	Kriteria: ketepatan pemilihan jenis uji, ketepatan langkah pengoperasian, ketepatan interpretasi output (nilai signifikansi dan keputusan uji), serta kerapian penyajian hasil. Bentuk: penilaian praktik langsung menggunakan perangkat lunak, laporan hasil uji prasyarat, dan kuis tertulis.	Ceramah interaktif, Case Study, praktik mandiri oleh mahasiswa, dan diskusi kelompok untuk membahas hasil uji.	1. Mengerjakan kuis daring tentang konsep dan interpretasi uji normalitas serta homogenitas. 2. Mengunggah file output perangkat lunak beserta laporan interpretasi hasil uji normalitas dan homogenitas dari dataset yang disediakan.	1. Konsep dasar uji prasyarat analisis: pengertian normalitas, homogenitas, serta alasan perlunya pengujian sebelum analisis parametrik. 2. Prosedur uji normalitas menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov), termasuk langkah pembacaan output. 3. Prosedur uji homogenitas menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya uji Levene), termasuk langkah pembacaan output dan pengambilan keputusan.	6%
11	Melakukan uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas pada data hasil asesmen.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan tujuan uji normalitas serta uji homogenitas sebagai prasyarat analisis data. 2. Mahasiswa mampu melakukan uji normalitas pada data hasil asesmen menggunakan metode yang sesuai dan menginterpretasikan hasilnya. 3. Mahasiswa mampu melakukan uji homogenitas pada data hasil asesmen menggunakan metode yang sesuai dan menginterpretasikan hasilnya.	Kriteria: Ketepatan pemilihan metode uji, ketepatan langkah/prosedur perhitungan, ketepatan interpretasi output, dan kebenaran pengambilan keputusan statistik. Bentuk: Kuis (tes tertulis), tugas praktik analisis data, dan portofolio hasil kerja mahasiswa.	Ceramah interaktif untuk penyampaian konsep, Case Study, dan praktik langsung menggunakan perangkat lunak statistik (misalnya SPSS atau JASP) berbasis problem-based learning.	1. Menyelesaikan kuis online mengenai konsep dan interpretasi hasil uji normalitas serta uji homogenitas. 2. Mengunggah laporan hasil analisis data hasil asesmen yang mencakup langkah-langkah uji normalitas dan uji homogenitas beserta interpretasi dan kesimpulannya melalui platform LMS.	1. Konsep dasar uji prasyarat analisis data: pengertian, tujuan, dan perannya dalam analisis statistik parametrik. 2. Uji normalitas: prosedur pelaksanaan, rumus, dan interpretasi hasil menggunakan metode Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. 3. Uji homogenitas: prosedur pelaksanaan, rumus, dan interpretasi hasil menggunakan metode Levene dan uji Bartlet.	6%

12	Menyeleksi teknik uji statistik parametrik atau nonparametrik sesuai dengan jenis data dan asumsi yang terpenuhi	1. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis data dan menjelaskan implikasinya terhadap pemilihan uji statistik. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi pemenuhan asumsi normalitas dan homogenitas varians dari suatu kasus penelitian. 3. Mahasiswa mampu memilih teknik uji parametrik atau nonparametrik yang tepat dengan memberikan justifikasi berdasarkan jenis data dan asumsi yang terpenuhi.	Kriteria: ketepatan identifikasi jenis data, ketepatan evaluasi asumsi, dan kecermatan dalam memilih uji statistik beserta alasan yang logis. Bentuk: kuis dan lembar kerja analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan case study.	1. Mengerjakan kuis online pada LMS tentang klasifikasi jenis data dan identifikasi asumsi dari data yang disajikan. 2. Menyelesaikan studi kasus: mahasiswa diberikan ringkasan data penelitian, kemudian memilih uji statistik yang tepat beserta alasan singkat melalui forum diskusi atau tugas unggahan.	1. Klasifikasi jenis data: data kuantitatif (interval/rasio) dan data kualitatif (nominal/ordinal); serta pengaruhnya terhadap pemilihan teknik uji. 2. Asumsi dasar uji parametrik: normalitas, homogenitas varians, dan independensi; serta konsekuensi pelanggaran asumsi terhadap validitas hasil. 3. Pemetaan teknik uji parametrik dan nonparametrik: uji t (parametrik) vs Mann-Whitney (nonparametrik), ANOVA vs Kruskal-Wallis, Pearson vs Spearman; prosedur seleksi berdasarkan jenis data dan asumsi.	6%
13	Menerapkan uji komparasi (uji-t atau ANOVA) untuk menganalisis perbedaan kebutuhan layanan antar kelompok sasaran.	1. Ketepatan menentukan jenis uji komparasi (uji-t atau ANOVA) berdasarkan karakteristik data dan jumlah kelompok sasaran. 2. Kebenaran dalam melakukan perhitungan uji-t (independen/berpasangan) untuk menganalisis perbedaan kebutuhan layanan. 3. Kebenaran dalam melakukan ANOVA satu arah dan menafsirkan hasilnya untuk perbedaan kebutuhan layanan antar kelompok.	Kriteria: Ketepatan pemilihan uji, kebenaran prosedur perhitungan, ketepatan interpretasi hasil, dan kerapian penyajian laporan. Bentuk: Tes tertulis berbentuk uraian dan laporan praktikum berbasis studi kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan Case Study	1. Mengerjakan kuis daring tentang pemilihan uji komparasi dan interpretasi output uji-t/ANOVA. 2. Menyelesaikan studi kasus: menganalisis data perbedaan kebutuhan layanan antar kelompok menggunakan uji-t atau ANOVA, kemudian mengunggah laporan hasil analisis.	1. Konsep dasar uji komparasi, jenis data, asumsi normalitas, dan homogenitas varians. 2. Uji-t independen dan uji-t berpasangan untuk perbandingan dua kelompok sasaran. 3. Analisis varians (ANOVA) satu arah untuk perbandingan lebih dari dua kelompok, termasuk uji lanjut (post hoc test).	6%
14	Menerapkan uji korelasi untuk menganalisis derajat hubungan antar variabel masalah yang dihadapi konseli.	1. Menjelaskan konsep uji korelasi, jenis teknik korelasi, dan syarat penggunaannya. 2. Menghitung koefisien korelasi dari data variabel masalah konseli dengan prosedur yang benar. 3. Menginterpretasikan hasil uji korelasi dan memaknai derajat hubungan antar variabel dalam konteks masalah konseli.	Kriteria: ketepatan dalam menentukan teknik korelasi, kecermatan perhitungan, ketepatan interpretasi hasil, dan kemampuan mengaitkan hasil uji dengan konteks masalah konseli. Bentuk: kuis, studi kasus, dan laporan hasil analisis.	Ceramah interaktif, Case Study, dan praktik latihan pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik/ kalkulator statistik.	1. Kuis online tentang konsep, jenis, dan asumsi uji korelasi. 2. Studi kasus: mengolah data hubungan antara dua variabel masalah konseli, kemudian menginterpretasikan koefisien korelasi dan signifikansinya.	1. Konsep dasar uji korelasi, jenis data, dan syarat penggunaan korelasi Pearson serta Spearman. 2. Langkah-langkah perhitungan koefisien korelasi menggunakan data masalah konseli. 3. Interpretasi derajat hubungan, uji signifikansi, dan penyusunan kesimpulan untuk kebutuhan analisis konseli.	6%
15	Mengaplikasikan uji beda dan uji hubungan (korelasi) untuk menjawab permasalahan penelitian bimbingan dan konseling	1. Ketepatan dalam memilih dan melaksanakan uji beda sesuai dengan jenis data dan desain penelitian. 2. Ketepatan dalam memilih dan melaksanakan uji korelasi serta menginterpretasikan kekuatan dan arah hubungan antar variabel. 3. Kemampuan menyajikan hasil analisis secara sistematis dan mengaitkannya dengan permasalahan penelitian bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan prosedur analisis, kesesuaian uji statistik dengan skala data dan desain penelitian, kebenaran interpretasi hasil, serta kerapian pelaporan. Bentuk: kuis, tes tertulis, dan penugasan proyek analisis data kasus bimbingan dan konseling.	Ceramah interaktif, diskusi kasus, praktik langsung menggunakan software statistik, dan project-based learning (PJBL).	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar uji beda dan uji korelasi. 2. Mengunggah laporan hasil analisis data kasus bimbingan dan konseling yang memuat output uji beda dan uji korelasi beserta interpretasinya.	1. Uji beda: konsep dasar, uji t (independent sample t-test dan paired sample t-test), serta ANOVA satu jalur; asumsi dan prosedur pengujian. 2. Uji hubungan (korelasi): korelasi Pearson dan korelasi Spearman; interpretasi koefisien korelasi, arah hubungan, dan signifikansi. 3. Aplikasi dalam penelitian bimbingan dan konseling: contoh kasus, analisis data dengan software statistik, dan pelaporan hasil sesuai kaidah penulisan ilmiah.	6%
16	Menafsirkan hasil uji statistik dan merumuskan implikasinya terhadap praktik bimbingan dan konseling	1. Ketepatan mahasiswa dalam menginterpretasikan output uji statistik (signifikansi, ukuran efek, dan interval kepercayaan) sesuai kaidah ilmiah. 2. Kesesuaian rumusan implikasi hasil uji statistik dengan konteks praktik bimbingan dan konseling.	Kriteria: ketepatan interpretasi statistik, kedalaman analisis, kesesuaian implikasi dengan praktik konseling, serta kejelasan argumentasi. Bentuk: kuis pilihan ganda/uraian singkat untuk menguji pemahaman interpretasi; penugasan analisis kasus dan presentasi hasil untuk menilai kemampuan merumuskan implikasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, Case Study, dan latihan interpretasi output statistik berbantuan komputer sebagai dasar merumuskan implikasi praktis.	1. Mengerjakan kuis online interpretasi output uji statistik (misalnya uji-t, ANOVA, korelasi) yang disajikan dalam format kasus konseling.	1. Interpretasi output uji statistik (nilai signifikansi, ukuran efek, interval kepercayaan) pada kasus-kasus konseling. 2. Penerjemahan hasil uji statistik ke dalam rekomendasi praktik bimbingan dan konseling (intervensi, evaluasi program, dan tindak lanjut).	8%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.